

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 201-206

e-ISSN: 2686-2964

Penguatan literasi AIK bagi generasi muda kampung Kauman (pendekatan sejarah dan akhlak)

Mahrus Lutfi Adi Kurniawan¹, Ahmad Zaki Annafiri², A. Syahid Robbani³, Yusroh⁴, Rahmat Sabili⁵, Ahmad Mizaj El Kafoor⁶, Gandhi Muhammad Boleng⁷

Universitas Ahmad Dahlan¹²³⁴⁵⁶⁷

ahmad.annafiri@bsa.uad.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan akhlak dan sejarah hari ini menjadi nyawa dalam membendung arus globalisasi yang kini mempengaruhi perilaku generasi muda. Selain keduanya, para pemuda juga saat ini menghadapi persoalan ekonomi yang tidak menentu. Kesulitan bersaing, mencari kerja, hingga mendapat sandang, pangan, papan yang layak. Oleh karena itu, sebagai warga Kauman yang mana merupakan tempat berdirinya Muhammadiyah, maka sudah selayaknya para pemuda memiliki tingkat literasi Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang tinggi. Pengabdian ini bertujuan menguatkan literasi AIK bagi Generasi Muda di Kampung Kauman Yogyakarta dari pendekatan Sejarah dan Akhlak. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024 dengan peserta jajaran pimpinan Muhammadiyah, Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, dan Pemuda Muhammadiyah di Kampung Kauman, dan dengan metode sosialisasi dan diskusi. Setelah pemaparan materi, tampak adanya peningkatan signifikan dari hasil rata-rata pretest sebesar 70 menjadi rata-rata posttest sebesar 89. Kenaikan angka ini menunjukkan adanya peningkatan literasi AIK dari aspek sejarah dan akhlak bagi para peserta pengabdian.

Kata kunci: 1; Kampung Kauman, 2; Literasi Al Islam dan Kemuhammadiyah, 3; Literasi Sejarah dan Akhlak; 4. Generasi Muda Kampung Kauman

ABSTRACT

Today, moral and historical education is the lifeblood of stemming the flow of globalization which is now influencing the behavior of the younger generation. Apart from these two, young people are also currently facing uncertain economic problems. Difficulty competing, finding work, and getting decent clothing, food and shelter. Therefore, as citizens of Kauman, where Muhammadiyah was founded, it is appropriate for young people to have a high level of Al Islam and Kemuhammadiyah (AIK) literacy. This service aims to strengthen AIK literacy for the Young Generation in Kampung Kauman Yogyakarta from a History and Morals approach. The service was held on January 17 2024 with participants from the leadership ranks of Muhammadiyah, Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, and Muhammadiyah Youth in Kauman Village, and using socialization and discussion methods. After the presentation of the material, there appeared to be a significant increase from the average pretest result of 70 to the posttest average of 89. This increase in numbers shows an increase in AIK literacy from historical and moral aspects for service participants.

Keywords: 1. Kauman Village, 2. Al Islam and Kemuhammadiyah Literacy, 3. History and Akhlak Literacy, 4. Kauman Village Youth Generation

PENDAHULUAN

Di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah, pendidikan AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) memiliki peran yang sangat penting. Melalui pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, terjadilah proses pendidikan karakter islami yang merupakan ruh pada setiap proses pembelajaran yang dijalankan untuk mencapai tujuan pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah yaitu terbentuknya karakter pribadi siswa yang Islami dan berakhlak mulia dalam berperilaku.(1) Selain sebagai ruh dalam sekolah Muhammadiyah, pendidikan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga berperan sebagai ilmu untuk menunjang berkembangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di lembaga pendidikan Muhammadiyah. (2)

Memperhatikan begitu krusialnya peran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk pembangunan SDM Muhammadiyah yang unggul dan Islami, kemampuan literasi anak terhadap Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Sejarah perlu dikembangkan sejak dini. (3) Hal ini bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam baca tulis terkait materi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan kemampuan mereka mengetahui sejarah, namun juga untuk membangun landasan bagi tujuan yang lebih luas, yakni membentuk generasi Muhammadiyah Indonesia yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi setiap informasi yang masif dan dinamis. Tanpa dididik dan dikembangkan, potensi manusia akan tumbuh kerdil dan tak terarah. (4)

Salah satu hal urgen dalam pendekatan AIK, adalah pendidikan akhlak. Konsep akhlak dalam Islam, menurut Ibn Taymiyah, terkait erat dengan konsep keimanan. Hal ini disebabkan akhlak dalam Islam berdiri di atas unsur-unsur berikut: 1) Keimanan kepada Allah Ta'ala sebagai satu-satunya Pencipta alam semesta, Pengatur, Pemberi rizki, dan Pemilik sifat-sifat rububiyah lainnya; 2) Mengenal Allah Subhanahu wa Ta'ala (ma'rifatullah) serta mengimani bahwa Dia-lah satu-satunya Dzat yang berhak diibadahi (disembah); 3) Mencintai Allah dengan kecintaan yang menguasai segenap perasaan manusia (puncak kecintaan) sehingga tidak ada sesuatu yang dicintai (mahbub) dan diinginkan (murad) selain Allah Subhanahu wa Ta'ala; 4) Kecintaan ini akan menuntun seorang hamba untuk memiliki orientasi kepada satu tujuan, memusatkan seluruh aktifitas hidupnya ke satu tujuan tersebut, yaitu meraih ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala; 5) Orientasi ini akan membuat seseorang meninggalkan egoisme, hawa nafsu dan keinginan- keinginan rendah lainnya. (5) Semangat Pendidikan akhlak sejalan dengan hadits Rasulullah SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (البخاري)

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik (HR. Bukhari)

Kampung Kauman, sebagai tempat lahirnya Muhammadiyah, perlu kiranya memperkuat literasi Al Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya bagi generasi muda. Generasi muda yang kini disebut sebagai generasi Z dan generasi milenial, tentunya memiliki karakteristik yang jauh berbeda dengan generasi muda zaman dahulu. Oleh sebab itu, perlu adanya penguatan literasi AIK, khususnya dengan dua pendekatan, yaitu pendidikan akhlak dan sejarah.

Dari segi filosofi pendidikan Islam, seluruh makhluk yang berada di alam semesta ini adalah seorang thalib atau muriid. (6) Oleh karena itu, mendidik generasi muda, khususnya di Kauman sebagai basis utama Muhammadiyah secara kultural dan historis, menjadi sangat penting dalam implementasinya. Selain itu, juga perlu adanya penguatan secara historis, hal ini dikarenakan generasi muda di Kauman saat ini, cenderung enggan dalam mempelajari sejarah Kauman dan Muhammadiyah secara mendalam.

Selain itu, kondisi perekonomian bangsa yang tidak menentu menyebabkan generasi muda sulit untuk beradaptasi dengan percepatan ekonomi. Menteri Keuangan menyebutkan, bahwa generasi milenial kesulitan membeli rumah karena harga tak sebanding dengan

pendapatan. (7) Hal ini dapat disimpulkan bahwa problem yang dihadapi generasi muda masa kini tak hanya masalah akhlak, namun juga masalah ekonomi.

Oleh sebab itu, ketiga problem ini dapat dilakukan dengan pendekatan Al Islam dan Kemuhammadiyah, khususnya bagi warga kampung kauman yang notabene beragama Islam dan beridentitas Muhammadiyah. Maka penguatan literasi AIK ini menjadi penting, terlebih sebagai wasilah guna menjawab problematika yang ada. Tujuan pengabdian ini adalah: 1) menguatkan literasi AIK bagi Generasi Muda di Kampung Kauman Yogyakarta dari pendekatan Sejarah; 2) menguatkan literasi AIK bagi Generasi Muda di Kampung Kauman Yogyakarta dari pendekatan Akhlak.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan cara ceramah tentang konsep penguatan literasi AIK dengan pendekatan pendidikan akhlak, sejarah, dan ekonomi. Selain menggunakan metode ceramah, Tim juga melakukan pendampingan dalam kajian Pemuda Muhammadiyah dan Nasyi'atul Aisyiyah Ranting Kauman, kegiatan-kegiatan keagamaan, kepemudaan, dan kemasyarakatan.

Kegiatan ini melibatkan 3 orang mahasiswa dan mitra yang terlibat adalah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kauman, Pimpinan Ranting Aisyiyah Kauman, Pemuda Muhammadiyah Ranting Kauman, dan Nasyiatul Aisyiyah Ranting Kauman.

Tabel 1. Kegiatan program pengabdian masyarakat

No	Kegiatan	Durasi (Menit)	Semester	Waktu
1	Survei dan Asesmen Awal	200	Gasal	17 Desember 2023
2	Penguatan Literasi AIK Pendekatan Pendidikan Sejarah dan Akhlak	400	Genap	17 Januari 2024

Tabel 2. Pembagian deskripsi kerja

No	Kegiatan	Penanggungjawab
1	Penguatan Literasi AIK Pendekatan Sejarah	Ghifari Yuristhiadi, S.S, M.A.
2	Penguatan Literasi AIK Pendekatan Pendidikan Akhlak	Ahmad Zaki Annafiri, S.Pd.I, M.Ed.
3	Pendampingan	Seluruh Tim

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian diawali dengan survei dan asesmen yang mana menggambarkan bahwa literasi sejarah dan akhlak berkaitan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah masih cukup rendah, oleh sebab itu, pengabdian ini terfokus pada kedua hal tersebut. Untuk materi akhlak, disampaikan oleh Ahmad Zaki Annafiri, S.Pd.I, M.Ed., sedangkan untuk materi sejarah, disampaikan oleh Ghifari Yuristhiadi, S.S., M.A. (Dosen UGM yang didatangkan sebagai ahli dalam bidang sejarah Kauman).

Kegiatan inti pengabdian ini dilaksanakan pada 17 Januari 2024 di Gedung Pesantren Aisyiyah Kauman. Peserta kegiatan merupakan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kauman,

Pimpinan Ranting Aisyiyah Kauman, Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kauman, dan Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah Kauman yang kurang lebih berjumlah 25 orang.



Dalam pemaparannya, Zaki Annafiri menyoroti urgensi akhlak dalam membentuk masyarakat Islam sesuai dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Sementara itu, Ghifari Yuristiadhi membahas sejarah Kauman dan peran Muhammadiyah dengan pendekatan batik, aspek peran perempuan, pendidikan, wakaf, hingga potensi pariwisata.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan inspirasi kepada jajaran Pimpinan Muhammadiyah dan organisasi-organisasi Muhammadiyah di Kauman. Dengan adanya wawasan baru, diharapkan mereka dapat mengembangkan program-program inovatif di Kauman, khususnya dalam bidang kaderisasi, pariwisata, dan perwakafan.

Tim pengabdian berharap bahwa hasil dari kegiatan ini akan memberikan dampak positif dalam penguatan literasi AIK di kalangan generasi muda Kauman, serta merangsang pengembangan program-program yang berkesinambungan dalam konteks nilai-nilai Muhammadiyah. Melalui kolaborasi ini, UAD terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas kehidupan beragama di tingkat lokal.

Tabel 3. Hasil pre-test dan post-test peserta pengabdian

Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	100	90
2	60	100
3	60	90
4	60	90
5	70	80
6	80	90
7	60	100
8	70	70
9	70	90
10	60	90
11	60	100
12	50	100
13	80	100
14	80	90
15	80	80
16	70	90
17	80	80
18	50	90
19	50	60
20	80	100
21	90	90
22	80	100
Rata-rata	70	89

Berdasarkan tabel 3, tampak ada kenaikan signifikan, rata-rata Pre-Test sebesar 70 kemudian naik 19 angka sehingga menjadi 89. Kenaikan ini menandakan bertambahnya pemahaman para peserta berkaitan dengan literasi Al Islam dan Kemuhammadiyah-an dari sudut pandang sejarah dan akhlak. Luaran dari pengabdian ini adalah berita yang telah diunggah di laman Suara Muhammadiyah dengan link <https://www.suaramuhammadiyah.id/read/kuatkan-literasi-aik-uad-gelar-pengabdian-bagi-masyarakat-kauman>

SIMPULAN

Sebagai kesimpulan, berdasarkan hasil pre-test dan post-test, menunjukkan bahwa tujuan dari pengabdian ini telah tercapai, yaitu penguatan literasi Al Islam dan Kemuhammadiyah dari sudut pandang sejarah dan akhlak bagi warga Kauman. Peningkatan tersebut tampak dari kenaikan hasil test dari 70 menuju 89 dengan kenaikan 19 poin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ribuan terima kasih tertuju kepada pemberi dana, yakni LPPM Universitas Ahmad Dahlan, beserta mitra Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kauman, dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Aisyiyah, dan Nasyiatul Aisyiyah yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wibisono F. Masyarakat Islam Yang Sebenar-benarnya: Kajian Teks. PP Muhammadiyah Majelis Tarjih dan Tajdid; 3 p.
2. Syahnaidi MAQ, Baroroh RU. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Muhammadiyah. *J Arab Stud.* 2018;3(2):181.
3. Pasha MK, Darban MA. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam. Yogyakarta: LPPI UMY; 2003. 120 p.
4. Ahmad Syamsu Rizal. Orientasi Metodologis Dalam Pendidikan Nilai (Analisis Konseptual Terhadap Model-model Pendidikan Nilai Modern). *Ta'lim.* 2013;11:1.
5. Humaid S bin A. Mausuh Nadhrah an-Na'im. Jeddah: Dar al-Wasilah; 2004. 62 p.
6. Baharuddin I. Hakikat Peserta Didik Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. Al Mahyra. 2020;
7. Mulyani S. CNN. 2023. Sri Mulyani Sebut Milenial Sulit Beli Rumah, Apa Peran Pemerintah?